

'NEW NORMAL' PENDIDIKAN, KBM BERBASIS VIRTUAL

Libatkan 3 Elemen, Tak Kurangi Kemampuan Akademik

YOGYA (KR) - Tahun ajaran baru 2020/2021 digelar berbasis virtual atau daring. Hal ini sekaligus realisasi *new normal* di bidang pendidikan. Meski tidak dilakukan tatap muka seperti tahun-tahun sebelumnya, namun Walikota Yogya Haryadi Suyuti menjamin tidak akan mengurangi kemampuan akademik.

Haryadi menegaskan, tiga elemen penting dalam dunia pendidikan tetap dilibatkan secara masif yakni guru, siswa dan orangtua atau walimurid. Pemkot Yogya sudah menjalin kerja sama dengan PT Karya Generasi Bintang yang memfasilitasi platform pembelajaran daring melalui Unison.id.

"Akses ini diberikan cuma-cuma atau tidak dipungut biaya. Interaksi antara guru, siswa dan orangtua dalam sekolah tetap bisa dilakukan bersama secara online," urainya saat pengarahannya tahun ajaran baru

SD dan SMP secara daring, Senin (13/7).

Di sela kegiatan Pemkot Yogya menandatangani kesepakatan bersama dengan PT Karya Generasi Bintang selaku penyedia aplikasi pembelajaran online. Selain itu, TK Negeri 5 dan TK Negeri 6 juga diresmikan sekaligus secara virtual.

Haryadi tidak menampik, banyak siswa yang merindukan untuk bisa belajar tatap muka. Akan tetapi pada fase *new normal* tahun ajaran baru tidak lagi identik dengan pembelajaran tatap muka. Meski demikian Pemkot juga telah

menyiapkan metode pembelajaran tatap muka namun dengan sistem yang berbeda dengan sebelumnya. "Salah satunya nanti di sekolah akan ditemukan banyak wastafel. Kami sudah sediakan 1.130 wastafel untuk TK, SD dan SMP. Ini bagian dari upaya kita di tengah pandemi," urainya.

Oleh karena itu sekolah diimbau membiasakan metode pembelajaran baru yakni berbasis virtual. Apalagi melalui aplikasi Unison.id *triangle* pendidikan sudah terintegrasi. Bahkan guru bisa berinteraksi dengan guru yang lain. Begitu pula siswa berinteraksi dengan siswa lain dan orangtua berinteraksi dengan orangtua lainnya. Sehingga orangtua bisa dengan mudah memantau pembelajaran anaknya sekaligus memberikan masukan terkait kemajuan pendidikan.



KR-Ardhi Wahdan

Serah terima naskah kerja sama antara Walikota Yogya dengan penyedia platform pembelajaran daring.

"Dari aspek materi harus disiapkan oleh pihak guru atau sekolah. Sehingga inovasi sekolah dalam membuka kurikulum tetap terbuka lebar. Guru juga bisa lebih berinteraksi dengan siswa. Makanya pembelajaran daring ini tidak akan mengurangi kemampuan akademik siswa," tandasnya.

Terkait keberadaan TK

negeri, menurut Haryadi akan terus diperbanyak. Sejak dirinya menjabat sebagai kepala daerah, berhasil menambah empat TK negeri. Akuisisi TK swasta menjadi negeri membutuhkan proses panjang. Akan tetapi hal itu akan terus diupayakan sebagai bukti komitmen pemerintah dalam hal akses pendidikan dasar bagi warga. **(Dhi)-d**

KOMITE II DPD RI SILATURAHMI DENGAN PEMDA DIY Diskusikan Berbagai Hal dengan Gubernur

YOGYA (KR) - Komite II Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI bersilaturahmi dengan Pemda DIY, menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pengawas pelaksanaan undang-undang (UU). DPD RI melakukan pertemuan dengan Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X dan jajarannya guna mengetahui pelaksanaan beberapa bidang yang dibawah Komite II DPD RI, khususnya terkait implementasi UU Jalan Negara, Lalulintas, perikanan dan beberapa kegiatan lainnya di DIY yang ditularkan ke daerah lainnya.

Rombongan Komite II DPD RI ini dipimpin Wakil Ketua Komisi II DPD RI Abdullah Puteh didampingi lima anggota DPD RI lainnya, termasuk anggota DPD RI Dapil DIY Muhammad Afnan Hadikusumo di Gedhong Pracimosono Kepatihan, Senin (13/7). "Silaturahmi kami ini dalam rangka pengawasaan terhadap pelaksanaan UU," ujarnya.

Abdullah menyampaikan, pihaknya telah menerima masukan langsung dari Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X perihal pengawasan kasus pandemi Covid-19 yang masih membutuhkan banyak perbaikan. Meskipun Pemerintah Pusat telah melakukan perbaikan dalam penanganan virus Korona tersebut, namun semua pihak harus tanggap dan cepat dalam melaksanakan ke-

bijakan-kebijakan baru sehingga solusi untuk mengakhiri pandemi ini bisa cepat.

"Pak Gubernur sekaligus menyampaikan kepada kita, bahwa kebijakan Pemerintah Pusat sebenarnya sudah cukup baik. Tetapi daerah perlu mengantisipasinya dengan kebijakan-kebijakan daerah agar kemajuan daerah bisa lebih cepat lagi karena kita belum mencapai target setelah Indonesia merdeka," tutur senator asal Aceh tersebut.

Sementara itu Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarman Baskara Aji mengungkapkan, kedatangan Komite II DPD RI selain untuk bersilaturahmi dengan Gubernur DIY Sri Sultan HB X juga melakukan diskusi tentang berbagai hal. Di antaranya tentang beragam kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dan dijalankan DIY. Termasuk yang terkait penanganan Covid-19 dan sejumlah prestasi yang telah diraih DIY.

"Intinya, semua hal yang kita lakukan di DIY itu tidak ada yang instan. Semuanya harus dilakukan secara bertahap, jadi modelnya system by system, bukan orang per orang," imbuhnya. Sedangkan terkait pembangunan jalan tol di wilayah DIY, menurut Baskara Aji, Abdullah Puteh sempat menanyakan terkait keputusan Sri Sultan agar keberadaan tol tetap memberi manfaat kepada masyarakat sekitarnya. **(Ira/Ria)-d**

HADAPI 'NEW NORMAL' SD Muhammadiyah Sapan Siapkan Kelas Maya



KR-Istimewa

Siswa SD Muhammadiyah Sapan mengikuti PLS virtual dari rumah.

YOGYA (KR) - Menjelang pelaksanaan pembelajaran tahun ajaran baru 2020/2021, SD Muhammadiyah Sapan telah mempersiapkan diri memasuki pembelajaran era *new normal*. Dalam rangka menerapkan social distancing, untuk langkah awal pengenalan lingkungan sekolah kepada peserta didik baru, SD Muhammadiyah Sapan mengadakan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) secara virtual.

Kepala SD Muhammadiyah Sapan, Agung Rahmanto SH MPd mengatakan, Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) secara virtual ini, selain untuk mengenalkan lingkungan sekolah dan para pengampu kelas, juga untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan SD Muhammadiyah Sapan. Selain itu mengenalkan lebih dekat kepada siswa baru SD Muhammadiyah Sapan tentang budaya sekolah, profil sekolah, kesehatan, tata tertib serta lingkungan sekolah.

Lebih lanjut Agung menjelaskan, menyikapi pelak-

sanaan tahun pelajaran 2020/2021, pihaknya akan menggunakan model pembelajaran blended learning yang dikolaborasi dalam bentuk daring dan luring. "Peserta didik akan mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara virtual menggunakan fasilitas google classroom g suite," terangnya, Senin (13/7).

Menurut Agung, dalam pembelajaran model daring ini, siswa memiliki akun sendiri dan akun orangtua. Dalam konteks ini akan terjadi simbiosis mutualisme antara ketiga variabel pendidikan, yaitu guru, siswa, dan orangtua.

"Ketiganya merupakan bagian dari tri pusat pendidikan yang menentukan keberhasilan pendidikan siswa didiknya," ungkap Agung.

Konsep pembelajaran di sekolah tak jauh berbeda dengan kondisi sebelum pandemi, hanya saja guru ketika mengajar tidak berhadapan langsung dengan siswa. Agung menambahkan untuk mengetahui kemampuan siswa didiknya, dalam pembelajaran ini akan dilakukan *assessment cognitive*. "Ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap materi sebagai bahan awal untuk tindak lanjut di kelas berikutnya," imbuhnya.

Dijelaskan Agung, skenario pembelajaran yang digunakan SD Muhammadiyah Sapan dalam pembelajaran jarak jauh ini memilih pilihan pertama dari tiga yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Skenario yang dipakai pembelajaran diberikan secara lengkap dan terstruktur mengikuti kurikulum standar. **(Dev)-d**

KPKNL YOGYAKARTA

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUGAN RALAT

Menunjuk Pengumuman Kedua Lelang Eksekusi Hak Tanggungan yang dimuat di Harian Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Hari Rabu Kliwon Tanggal 8 Juli 2020 Halaman 2 :

Tertulis :
Batas Akhir Penawaran: 10.00 waktu server (sesuai WIB)

Sesungguhnya :
Batas Akhir Penawaran: 11.00 waktu server (sesuai WIB)

Demikian ralat ini sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan Pengumuman Kedua Lelang Eksekusi Hak Tanggungan yang terbit di Harian Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Hari Rabu Kliwon Tanggal 8 Juli 2020 Halaman 2.

Kulon Progo, 14 Juli 2020
PD BPR Bank Pasar Kulon Progo
Joko Purnomo, S.Pd, S.H., M.M.,
Direktur Utama

Memanfaatkan Peluang Rekayasa Bambu

YOGYA (KR) - Bambu sudah sangat familier di tengah masyarakat. Tidak ada jenis bahan bangunan yang unik seperti bambu dengan karakter luwes untuk dibentuk menjadi bahan dalam rekayasa arsitektur dan berbagai kerajinan.

"Ketersediaan bambu relatif banyak dan mudah didapatkan. Dalam arsitektur, bahan menjadi satu bagian dengan desain yang dapat dipenuhi adanya keberadaan bambu," jelas Dr Ing Ir Eugenius Pradipto, Dosen Arsitektur Universitas Gadjah Mada (UGM) dalam diskusi online Angkringan Kulon Kraton bertajuk "Tantangan dan Peluang Desain Arsitektur Bambu dalam Dunia Modern" yang diadakan Program Studi (Prodi) Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta, Senin (13/7) sore.

Menurutnya, perlu pendalaman dan penguasaan karakter pada bambu untuk menjadikannya bahan desain yang menarik serta masa pakai yang panjang. Nilai kedaerahan bangunan menjadi unsur penting yang harus ada untuk menen-

tukan karakter desain arsitektur bambu.

"Meski Bambu juga memiliki kekurangan seperti rentan terbakar, kepadatan serat rendah, usia pakai pendek, namun bambu juga memiliki peluang dan potensi yang bagus di era modern. Bambu sangat potensial untuk menonjolkan aspek efisiensi dan efektivitas penggunaan dan pemeliharaannya. Kelebihan bambu sebagai bahan alami adalah mudah dalam pengerjaannya untuk dibuat ragam inovasi," ungkapnya.

Dijelaskan, sudah banyak desain terapan dari arsitektur bambu, utamanya di Bali dan Jawa. Arsitektur sangat dekat dalam dunia rekayasa, teori segitiga emas Vitruvius yang mencakup aspek fungsi, teknologi dan estetika sebenarnya membuka banyak peluang untuk pengembangan.

Sebagai bahan ekspresi nilai guna bangunan yang dekat dengan kebiasaan aktivitas kepercayaan, seharusnya bangunan dengan arsitektur bambu dapat dijadikan bangunan utuh untuk wadah kegiatannya.

(Feb)-d

The Alana Hotel Bagi Masker

YOGYA (KR) - Untuk meminimalisasi penyebaran Covid-19 yang sedang mewabah, The Alana Malioboro, di Jalan Mayjend Sutoyo Yogyakarta, bekerja sama dengan Grab Indonesia serta Fitbar, membagikan masker secara gratis kepada masyarakat. Lokasi pembagian masker yang dilakukan Hotel Alana yang merupakan satu-satunya hotel bintang 4 di Yogyakarta yang berada di bawah manajemen Archipelago Internasional ini, di area Malioboro.

"Kami membagikan sebanyak 300 lembar masker dan hand sanitizer secara cuma-cuma, random untuk masyarakat Yogya yang akan memasuki kawasan Malioboro. Kegiatan CSR ini rutin kami lakukan setiap bulan dan khusus bulan Juli ini kami lebih *concern* pada pandemi yang sedang terjadi yaitu Covid-19. Harapan kami, semua warga harus menjalankan protokol kesehatan seperti wajib menggunakan masker dan hand sanitizer untuk meminimalisasi penyebaran wabah ini," jelas Nonie, Public Relations Manager The Alana Malioboro, Senin (13/7).

Selain sebagai langkah pencegahan Covid-19, pembagian masker tersebut bertujuan untuk mengajak masyarakat agar terus membudayakan memakai masker sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Kegiatan sosial tersebut mendapatkan respons positif dari masyarakat Yogya yang akan memasuki kawasan Malioboro.

"Kami mendukung kegiatan sosial seperti ini. Di tengah pandemi yang sedang terjadi masih ada pihak-pihak yang peduli," kata salah seorang warga yang mendapat pembagian masker. Kegiatan sosial ini adalah kali kedua yang dilakukan The Alana Malioboro bersama Grab. Kegiatan yang direncanakan akan dilakukan pada Agustus mendatang.

(Can)-a



KR-Istimewa

Karyawan The Alana Malioboro membagikan masker.

Angka Kehamilan Cenderung Stabil

YOGYA (KR) - Selama pandemi Covid-19 angka kehamilan di Kota Yogya cenderung stabil jika dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan program nasional untuk menunda kehamilan bagi pasangan usia subur.

Menurut Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dalduk KB) Kota Yogya Emma Rahmi Ariyani, tahun 2019 terdapat 1.370 kehamilan di Kota Yogya dengan jumlah pasangan usia subur 38.951 pasangan. Sedangkan hingga Mei tahun ini tercatat 1.185 kehamilan dari total 35.341 pasangan usia subur. "Hasil statistik rutin yang kami miliki memang masih stagnan," tandasnya, Senin (13/7).

Terkait program menunda kehamilan selama pandemi, bukan semata untuk pengendalian laju penduduk melainkan demi kesehatan sang ibu. Kondisi ibu hamil memiliki daya tahan tubuh yang rendah sehingga memiliki risiko lebih tinggi tertular virus. Apalagi bagi kehamilan pertama harus rutin melakukan pemeriksaan di fasilitas layanan kesehatan. Padahal di tengah pandemi diimbau tidak ke rumah sakit jika kondisinya tidak terpaksa.

Dari sisi program atau

target KB, realisasi di Kota Yogya justru cukup tinggi. Dalam peringatan Hari Keluarga Nasional akhir Juni lalu, digulirkan layanan sejuta akseptor secara nasional. Khusus di Kota Yogya ditargetkan 303 akseptor, namun realisasinya justru mencapai sekitar 800 akseptor. "Realisasi di Kota Yogya mencapai 250 persen dari target," imbuh Emma.

Sementara untuk layanan program KB, Emma menyebut pihaknya mengintensifkan jemput bola distribusi pil KB maupun pengguna kondom ulang. Hal ini dilakukan agar peserta KB tidak terputus akibat kekhawatirannya ke puskesmas hanya untuk mengakses pil KB maupun kondom ulang. Sebelumnya, pil KB maupun kondom harus diambil secara mandiri oleh peserta KB ke puskesmas. "Dengan kondisi ini, kader boleh mengantarkannya ke akseptor. Tapi khusus bagi pengguna kondom pertama, harus datang ke puskesmas untuk konsultasi," tandasnya.

Sedangkan bagi peserta KB dengan metode IUD dan sudah masuk jadwal penggantian alat, diimbau menggunakan kondom terlebih dahulu.

(Dhi)-d

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA

Jalan Kaliurang Km. 12,5 Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, D.I. Yogyakarta 55581
Telepon (0274) 895803, 895804, 895805; Faksimile (0274) 895804, 895805
Laman p4ktsb.kemdikbud.go.id; Posel p4ktsb@kemdikbud.go.id

PENGUMUMAN LELANG

Nomor : 1291/B6.2.1/LK/2020

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya Yogyakarta, dengan perantara KPKNL Yogyakarta akan melaksanakan Lelang non eksekusi wajib Barang Milik Negara dengan penawaran secara tertulis melalui aplikasi E-Auction tanpa kehadiran peserta lelang dengan jenis penawaran lelang terbuka (open bidding) berupa:

No	Nama Barang	Nomor Polisi	Tahun Perolehan	Nilai (Rp)	Kondisi	Uang (Rp)
1	Toyota Kijang STD KF 42	AB 1520 CE	1996	23.336.000	Rusak Berat	4.668.000
2	Isuzu Panther TBR S4 F	AB 1680 CE	2007	53.906.000	Rusak Berat	10.782.000
3	Isuzu Panther TBR S41	AB 1595 CE	2002	55.551.000	Rusak Berat	11.111.000
	Jumlah			132.793.000		26.561000

Pelaksanaan Lelang:

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Juli 2020
Pukul : 11.00 WIB
Tempat : Kantor KPKNL Yogyakarta
Jalan Kusumanegara No. 11 Yogyakarta

Syarat dan ketentuan lelang:

- Cara Penawaran
Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui Aplikasi Lelang Email (ALE). ALE dibuka dengan brosur pada alamat email domain <http://www.lelang.go.id>. Tata cara mengikuti lelang dapat dilihat di menu "Prosedur Lelang Email" serta calon peserta lelang diharuskan membaca terlebih dahulu menu "Syarat dan Ketentuan" sebagaimana terdapat pada domain tersebut.
- Pendaftaran
Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada alamat domain diatas dengan merekam serta mengunggah softcopy KTP dan memasukkan data NPWP serta nomor rekening atas nama sendiri.
- Waktu Pelaksanaan
a. Penawaran lelang dapat dilakukan melalui domain di atas sejak pengumuman lelang ini terbit sampai dengan lelang ditutup pada:
Hari/tanggal : Selasa, 21 Juli 2020
Pukul : 11.00 WIB
b. Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server yang tertera pada alamat domain tersebut diatas.
- Uang Jaminan Penawaran Lelang
a. Peserta lelang diwajibkan menyerah uang jaminan lelang dengan nominal HARUS sama dengan nominal uang jaminan yang disyaratkan penjual dalam pengumuman lelang ini (bukan dicicil) dan sudah efektif selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum pelaksanaan lelang.
b. Penyetoran uang jaminan ditujukan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang. Nomor VA diperoleh dari ALE setelah peserta lelang mengikuti proses pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid.
c. Uang jaminan dari peserta lelang yang tidak dinyatakan sebagai pemenang lelang akan dikembalikan lagi ke peserta lelang. Pejabat Lelang tidak akan melakukan pemotongan atas pengembalian uang jaminan dimaksud. Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta lelang.
- Pelunasan dan Pengambilan Objek Lelang
a. Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan bea lelang sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak pelaksanaan lelang.
b. Penyetoran pelunasan ditujukan ke nomor VA pemenang lelang.
c. Apabila pemenang lelang wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan diatas, maka uang jaminan akan disetorkan ke Kas Negara.
d. Peserta lelang yang dinyatakan sebagai Pemenang atau kuasanya dapat mengambil objek lelang pada Penjual atau Panitia lelang Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya Yogyakarta paling lambat tanggal 24 Juli 2020, setelah melunasi seluruh kewajiban. Panitia lelang Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya Yogyakarta tidak bertanggungjawab atas segala kerusakan/kehilangan, apabila barang diambil setelah tanggal tersebut.
- Objek Lelang
a. Objek lelang dalam kondisi apa adanya. Foto, spesifikasi teknis, dan informasi tentang objek lelang dapat dilihat pada alamat domain diatas. Objek lelang dapat dilihat secara langsung di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya Yogyakarta Jalan Kaliurang Km. 12,5 Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 14 Juli 2020 s.d 17 Juli 2020 jam 08.00 s.d 15.00 WIB dilanjutkan dengan penjelasan dari Panitia Lelang Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya Yogyakarta terkait teknis pembongkaran alat tersebut.
b. Peserta lelang yang dinyatakan sebagai pemenang lelang atau kuasanya mengambil objek lelang secara langsung ke Penjual atau Panitia Lelang Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya Yogyakarta. Penjual tidak menerima pengiraman objek lelang kepada pembeli lelang.
- Info lebih lanjut hubungi panitia lelang bagian BKN Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya Yogyakarta. (PPPTK Seni dan Budaya) Alamat Jalan Kaliurang Km. 12,5 Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Telp (0274) 895803, 895804, 895805

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
SENI DAN BUDAYA
Jalan Kaliurang Km. 12,5 Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, D.I. Yogyakarta 55581
Telepon (0274) 895803, 895804, 895805; Faksimile (0274) 895804, 895805
Laman p4ktsb.kemdikbud.go.id; Posel p4ktsb@kemdikbud.go.id